

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### 1. Tinjauan Operasi Perseroan

Perseroan mengevaluasi bisnisnya berdasarkan prospektif produk. Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu tekstil (kain jadi)

Pada tahun 2013 perseroan aktif mencari pangsa pasar baru, meningkatkan efisiensi di semua unit usaha, meningkatkan produk berkualitas untuk memperbaiki kinerja operasional perseroan. Hal ini terlihat dengan meningkatnya hasil penjualan.

Walaupun telah terjadi peningkatan penjualan pada tahun 2013, Perseroan masih mengalami rugi tahun berjalan sebesar US\$.113 ribu, tetapi masih lebih baik dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar US\$. 3.642 ribu.

Produksi kain jadi pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 18,21% dengan total produksi sebesar 25 juta yards dibandingkan dengan produksi tahun 2012 sebesar 21 juta yards. Adapun volume penjualan kain jadi pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 13,04% dibandingkan dengan tahun 2012, dari sebesar 23 juta yards pada tahun 2012 menjadi 26 juta yards pada tahun 2013.

Sedangkan nilai penjualannya mengalami kenaikan sebesar 9,57% dari US\$ 28.470 ribu di tahun 2012 menjadi US\$ 31.193 ribu ditahun 2013.

Pada tahun 2013 produksi benang tenun mengalami kenaikan sebesar 17,54% dengan menghasilkan 7,296 ton, dibandingkan dengan produksi tahun 2012 sebanyak 6.207 ton.

Produksi kain mentah mengalami kenaikan sebesar 24,82% dari 22 juta yard pada tahun 2012 menjadi 27,6 juta yards di tahun 2013.

### 2. Kinerja Keuangan Perseroan

#### Aset

Jumlah aset Perseroan di tahun 2013 tercatat sebesar US\$31.046 ribu dibandingkan dengan tahun 2012 tercatat sebesar US\$.31.156 ribu, turun sebesar US\$.110 ribu atau (0,35%). Penurunan tersebut disebabkan menurunnya aset tidak lancar, dari US\$.18.598 ribu pada tahun 2012 menjadi US\$.17.565 pada tahun 2013 atau turun sebesar (5,56%).

Penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh turunnya aset tetap netto, pajak penghasilan yang dapat dikembalikan dan aset tidak lancar lainnya.

### 1. Review of Operations the Company

The Company evaluates its business on product perspective. The Company only has one business segment, which is textile (finished good)

In the year 2013 the Company actively seek new market, increase efficiency in all business units, improve product quality to improve the Company's performance. This was proven by increased sales results.

Although there was a rise sales in the year 2013, the Company has incurred loss for the year by US\$.113 thousand, but it is still better compared to the year 2012 by US\$.3,642 thousand.

Production of finished goods in 2013 increased by 18.21% with a total production 25 million yards compared to the production in 2012 of 21 million yards. The sales volume of finished goods in 2013 increased by 13.04% compared with 2012, from 23 million yards in 2012 to 26 million yards in 2013.

While the value of sales increased 9.57% by US\$28,470 thousand in 2012 to US\$31,193 thousand in 2013.

In the 2013 the production of yarn increased by 17.54% to produce 7,296 ton, compared with production in 2012 as many as 6,207 ton.

Production Grey increased by 24.82 % by 22 million yards in 2012 to 27,6 million yards in 2013.

### 2. Company's of Financial Performance

#### Assets

Total assets of the company in 2013 recorded US\$.31,046 thousand compared to 2012 recorded US\$.31,156 thousand, decreased US\$.110 thousand or (0.35%). Decrease was due to the decrease non-current assets, of US\$.18,598 thousand in 2012 to US\$.17,565 thousand in 2013 or decrease by (5.56%).

Decrease in non-current assets caused by decreased fixed asset net, refundable income taxes and other non-current assets.

Aset Lancar tercatat adanya kenaikan menjadi US\$.13.480 ribu dibandingkan dengan tahun 2012 tercatat US\$.12.557 ribu, kenaikan disebabkan oleh naiknya piutang usaha, piutang lainnya, persediaan dan biaya dibayar dimuka.

Current assets recorded increase to US\$.13,480 thousand compared to the 2012 recorded US\$.12,557 thousand, the increased was caused by increased trade receivables, other receivables inventories and prepayment.

(dalam US\$) / (in US\$)

Uraian / Description	Desember December 2013	Desember December 2012	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Aset lancar / Current assets	13.480.252	12.557.214	923.038	7,35%
Aset tidak lancar / Non-current assets	17.565.340	18.598.543	(1.033.203)	(5,56%)
Total aset / Total assets	31.045.592	31.155.757	(110.165)	(0,35%)

#### Liabilitas

Pada tahun 2013, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan dari US\$.28.899 ribu di tahun 2012 menjadi US\$.28.903 di tahun 2013 atau sebesar (0,01%) Hal ini disebabkan meningkatnya utang usaha, utang pajak, beban akrual dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun.

#### Liabilities

In the year 2013, total liabilities of the Company increased by US\$.28,899 thousand in the 2012 to US\$.28,903 in the 2013 or (0,01%). This due to increased trade payables, tax payable, accrued expenses and current maturities of long term bank loans.

Liabilitas jangka pendek tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 mengalami kenaikan dari US\$.12.395 ribu menjadi US\$.27.578 atau sebesar 122,49%. Hal ini disebabkan meningkatnya utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun.

Current Liabilities in the year 2013, compared to the year 2012 increased by US\$.12,395 thousand to US\$.27,578 or 122.49% This due to increased current maturities of long-term bank loans.

Uraian / Description	2013	2012	Naik/(turun) Increase/(decrease)	%
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	27.578.010	12.395.295	15.182.715	122,49%
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	1.325.116	16.504.619	(15.179.503)	(91,97%)
Jumlah liabilitas / Total liabilitas	28.903.126	28.899.914	3.212	0,01%
Ekuitas / Equity	2.142.466	2.255.843	113.377	(5,03%)

#### Ekuitas

Di tahun 2013 tercatat mengalami penurunan Ekuitas dari US\$ 2.256 ribu di tahun 2012 menjadi US\$.2.142 ribu di tahun 2013 atau sebesar (5,03%). Hal ini disebabkan adanya defisit di tahun 2013. Kondisi ini disebabkan oleh akumulasi rugi.

#### Equity

In 2013, recorded a decreased equity of US\$ 2,256 thousand in 2012 to US\$.2,142 thousand in 2013 or (5.03%). This is due to deficit n 2013. This condition is due to the accumulated deficit.

#### Penjualan

Penjualan pada tahun 2013 sebesar US\$.31.193 ribu, naik sebesar 9,57% dibandingkan dengan penjualan pada tahun sebelumnya. Kenaikan penjualan terutama disebabkan oleh permintaan pasar yang meningkat

#### Sales

Total sales for the year 2013 amounted US\$.31,193 thousand, increased by 9.57% compared to the preceding year sales. increased in sales mainly due to demand of the market is improved.

Apabila ditinjau dari hubungan antara Perseroan dengan pelanggannya, penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing menyumbang sekitar 8,98 % dan 14,60%

In the view of relation the Company and its customers, the sales were contributed from sales to third party and related party approximately 8,98% and 14.60 %, respectively.

**Penjualan Bersih Berdasarkan Pelanggan / Net Sales Based on Customer  
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)**

	Desember December 2013	Desember December 2012	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Pihak ketiga / Third parties	27.826	25.532	2.294	8,98%
Pihak berelasi / Related parties	3.367	2.938	429	14,60%
Penjualan Bersih / Net Sales	31.193	28.470	2.723	9,57%

**Penjualan Bersih Berdasarkan wilayah geografis / Net Sales based on geographic areas  
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)**

	Desember December 2013	Desember December 2012	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Domestik / Local	10.315	8.626	1.688	19,57%
Ekspor / Export	20.878	19.844	1.035	5,22%
Penjualan Bersih / Net Sales	31.193	28.470	2.723	9,57%

**Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok penjualan pada tahun berakhir 31 Desember 2013 sebesar US\$.27.538 ribu, turun sebesar 2,49% atau US\$.702 ribu dibandingkan dengan Beban pokok penjualan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh penurunan pemakaian bahan baku.

Sebagai dampak dari hal-hal yang disebutkan diatas, Laba kotor naik sebesar 1,496.07% atau US\$.3.426 ribu dari US\$ 229 ribu menjadi US\$.3.655 ribu.

**Beban Usaha**

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 3,99% atau US\$.136 ribu karena naiknya beban gaji dan biaya ekspor

**Laba Bruto**

Sebagai dampak dari naiknya Penjualan pada tahun 2013, Perseroan mengalami peningkatan laba bruto sebesar 1,496.07% atau US\$.3.426 ribu dari US\$.229 ribu menjadi US\$.3.655 ribu

Perseroan mengalami rugi bersih tahun berjalan sebesar US\$.113 ribu pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013, turun sebesar US\$.3.529 ribu dari rugi bersih sebesar US\$ 3.642 ribu pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Turunya rugi bersih tersebut disebabkan oleh permintaan pasar yang mulai membaik dan meningkatnya penjualan di tahun ini.

Pada tahun 2013 Perseroan mencatat Rugi bersih per saham sebesar (US\$0,01). sementara di tahun sebelumnya sebesar (US\$ 0,36)

**Cost of Sales**

Cost of sales for the year ended 31 December 2013 amounted to US\$.27.538 thousand, decreased by 2.49% or US\$.702 thousand compared to the preceding year, mainly due to decreased raw material used.

As a result of the above mentioned factors, the gross profit increased by 1,496.07% or US\$.3,426 thousand from US\$.228 thousand to US\$.3,655 thousand.

**Operating Expense**

The operating expensed increased by 3,99% or US\$.136 thousand because of increased of salary epense and export charges.

**Gross Profit**

As the result of increased in net sales in 2013, the company record improved gross profit. by 1.496,07% or US\$.3,426 thousand from US\$.229 thousand to US\$.3,655 thousand.

The Company experienced a net loss of US\$.113 thousand for the year ended 31 December 2013, decreased by US\$.3,529 thousand from net Loss of US\$.3,642 thousand for the year ended 31 December 2012.

The increased in net loss was caused by demand of the market is better and improved sales in this year.

In the 2013 the Company recorded a net loss per share of (US\$ 0,01). per share while in the previous year of (US\$ 0,36).

**Laba (Rugi) Komprehensif Tahun 2013 dan 2012**  
**Comprehensive Income (Loss) 2013 and 2012**  
**(Dalam Dollar AS / in US Dollar)**

Deskripsi / Description	2013	2012	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penjualan / Sales	31.193.122	28.469.537	2.723.585	9,57%
Beban pokok penjualan / Cost of sales	(27.538.326)	(28.240.601)	702.275	(2,49%)
Laba bruto / Gross profit	3.654.796	228.936	3.425.860	1.496,43%
Beban penjualan / Selling expenses	(1.567.456)	(1.560.840)	6.616	0,42%
Beban administrasi / administrative expenses	(1.977.516)	(1.848.526)	(128.990)	6,98%
Laba penjualan/penghapusan asset tetap, netto / Gain on sales / disposal of fixed assets, net	82.954	38.875	44.079	113,39%
Laba (rugi) kurs, neto / Currency exchange gain (loss), net	108.095	(75.394)	183.489	(243,37%)
Beban lainnya, neto / Miscellaneous expenses, net	(220.377)	(208.980)	(11.397)	5,45%
	(3.574.300)	(3.654.865)	80.565	(2,20%)
Hasil dari aktivitas usaha / Results from operating activities	80.496	(3.425.929)	3.506.425	(102,35%)
Pendapatan keuangan / Finance income	1.325	2.337	(1.012)	(43,30%)
Beban keuangan / Finance costs	(195.198)	(218.700)	23.502	(10,75%)
Beban keuangan, neto / Net finance costs	(193.873)	(216.363)	22.490	(10,39%)
Rugi sebelum pajak penghasilan / Loss before income tax	(113.377)	(3.642.292)	3.528.915	(96,89%)
Pajak penghasilan / Income tax	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan/Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan / Loss for the year/Total Comprehensive income for the year	(113.377)	(3.642.292)	3.528.915	(96,89%)
(Rugi) laba per saham : / (Loss) earnings per share: (Rugi) laba tahun berjalan / (Loss) profit for the year	(0,01)	(0,36)	0,35	(97,22%)

#### Arus Kas

Pada tahun 2013, total arus kas neto dari aktivitas operasi perseroan menurun menjadi US\$.1.708 ribu atau sebesar (US\$.1.301ribu) atau (43,24%) dibandingkan dengan tahun 2012.

Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran ke supplier, gaji Direksi dan gaji karyawan di tahun 2013.

### 3. Kemampuan membayar hutang

Hutang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$.8.000 ribu dibandingkan posisi 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$ 8.500 ribu. Sehingga terdapat penurunan hutang bank jangka pendek sebesar US\$.500 ribu.

Kemampuan perseroan untuk memenuhi liabilitas tersebut diperkuat dengan dukungan keuangan dari pemegang saham utama yaitu Toray Industries, Inc., Jepang, dengan memperoleh surat jaminan (corporate guarantee) sebesar US\$.13.5 juta untuk menjamin seluruh utang bank jangka pendek Perseroan.

Dukungan ini tidak akan ditarik setidaknya dalam kurun waktu 12 bulan sejak 31 Desember 2013.

#### Cash Flow

In the year 2013 total net cash flow from operating activities of the Company decreased to US\$.1,708 thousand or (US\$.1,301) thousand or by (43,24%) compared to 2012.

Decreased due to cash paid to suppliers, salary of Directors and salary of employees In the year 2013.

### 3. Ability to pay debt

Short term bank loans as of 31 December 2013 amounted to US\$ 8,000 thousand, compared to the balance as of 31 December 2012 was amounted to US\$ 8,500 thousand. Decreased in the short term bank loans to US\$.500 thousand.

The Company's ability to meet the liabilities is reinforced by financial support of the main shareholders namely Toray Industries, Inc., Japan has obtained corporate guarantee of US\$.13,5 million to guarantee all the Company's short-term bank loans.

This support will not be withdrawn for at least the next twelve months from 31 December 2013.

#### 4. Tingkat kolektibilitas piutang

Perseroan tidak melihat adanya kendala dalam menagih tagihan usaha. Berdasarkan penelaahan atas masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha per 31 Desember 2013 dan 2012 dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

#### 5. Struktur Modal

Pada tanggal 31 Desember 2013, 87% saham Perseroan dimiliki oleh pemegang saham dengan lebih dari 5% kepemilikan, yaitu 30% oleh Toray Industries, Inc. 23% oleh Kanematsu Corporation, 12% oleh PT. Budiman Kencana Lestari, 12% oleh PT. Prospect Motor, 10% oleh PT. Easterntex dan sisanya sebesar 13% dengan kepemilikan kurang dari 5% dimiliki oleh institusi dan masyarakat lainnya.

Pada tahun 2013 tidak ada perubahan dalam modal disetor, dimana tercatat sebesar Rp.10 milyar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

#### 6. Pengikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2013, kami memasang 2 (dua) set mesin jet dyeing dengan tujuan untuk menghasilkan produk baru.

#### 7. Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan mencatat tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan tersebut.

#### 8. Prospek Usaha

Kedaaan pasar Amerika, Eropa dan Jepang berangsur-angsur mengalami perubahan dan permintaan ekspor tekstil menunjukkan pertumbuhan yang meningkat. Kami mendapatkan prospek tingkatan tertinggi dari ekspor Perusahaan pakaian jadi di tahun 2013. dan dibawah tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik, harapan kami tertuju pada prospek pertumbuhan pasar tekstil dalam negeri. Dan bersamaan dengan ini permintaan untuk barang-barang yang berkualitas tinggi akan meningkat dipasar dalam negeri dari sebelumnya.

Untuk mempertahankan pertumbuhan dan untuk meraih kesempatan di tahun mendatang, pelaku industri tekstil harus fokus pada apa yang diinginkan pasar dan fokus pada efisiensi dalam aktivitas bisnis perusahaan.

Kinerja industri tekstil sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku dan tenaga kerja serta kebijakan pemerintah. Industri tekstil harus fokus

#### 4. Collectability of accounts receivable levels

The Company does not see any obstacles in collecting trade bill. Based on the evaluation of the status of each debtor at year end, management believes that receivables as of 31 December 2013 and 2012 are collectible, and therefore, no allowance for impairment loss is necessary.

#### 5. Capital Structure

In December 31, 2013, 87% of Company's shares were owned by shareholders with more than 5% ownership, 30% owned by Toray Industries, Inc., 23% owned by Kanematsu Corporation, 12% owned by PT. Budiman Kencana Lestari, 12% owned by PT. Prospect Motor, 10% by PT. Easterntex and the remaining by 13% that is less than 5% ownership were owned by institution and other public.

In 2013 there was no change in paid up capital, which amounted to Rp.10 billion as of 31 December 2013 and 2012.

#### 6. Material Binding for Capital Goods Investment

In the year 2013, we installed 2 (two) sets of new jet dyeing machines in terms of the development of new articles.

#### 7. Information and Material Facts after the Date of Accountant's Report.

The Company noted no material fact occurring after the date of accountant's report.

#### 8. Business Prospect

The market situation of USA, EU and Japan has gradually improved and the demand for textile export shows growing-up. So, we prospect higher level of garment export in year 2013. And under rather high level of economy growth in Indonesia, we prospect growth of domestic market in the textile field. And along with it, the demand for higher quality items will increase in the domestic market than before.

To sustain growth and achieve a potential opportunity in the coming year, the textile industry should focus on what that market wants and focus on efficiency in business activities.

Textile industry performance is strongly influenced by the availability of raw material and labor as well as government policies. Textile Industry should focus

dalam efisiensi yang dapat dicapai dengan melakukan strategi produksi.

Kedepannya industri tekstil diperkirakan akan lebih fokus pada inovasi produk untuk memenuhi permintaan pasar.

Ditahun mendatang diperkirakan perseroan masih akan menghadapi saat-saat yang berat, dimana margin usaha dapat mengalami penurunan. Oleh sebab itu produk inovasi, efisiensi dan pengendalian perlu ditingkatkan.

Perseroan akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sehingga margin usaha dapat tetap dipertahankan pada posisi yang positif

## 9. Perbandingan Target dengan Actual

Secara volume, Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan oleh manajemen. Akan tetapi nilai penjualan sangat dipengaruhi oleh harga komoditas bahan baku, yakni kapas

## 10. Target tahun 2014

Perseroan menetapkan volume penjualan dan produksi bisa meningkat dari tahun sebelumnya. Pada saat bersamaan, Perseroan merencanakan untuk terus :

- Melakukan diversifikasi profil pelanggan dan produknya untuk memenuhi permintaan produsen garmen skala internasional dan pelanggan lainnya.
- Meningkatkan penjualan atas produk-produk yang ada dengan menerapkan harga jual yang lebih kompetitif.

## 11. Aspek Pemasaran

Mengingat kendala yang dihadapi dan menyesuaikan dengan strategi bisnis Perseroan dan kondisi industri tekstil di dunia pada umumnya. Pemasaran lebih fokus pada pasar yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Pasar Domestik dan pasar ekspor mendapatkan perhatian sama mengingat kedua pasar tersebut memberikan kontribusi yang sama besar. Perseroan tetap aktif dalam mencari dan mengembangkan pasar baru seperti negara-negara Timur Tengah.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, kami menerapkan strategi sebagai berikut :

- Kami berkonsentrasi pada peningkatan usaha langsung dengan pabrik pakaian jadi dan SPA, sama seperti penjualan kami ke Timur Tengah dan pasar dalam negeri.

on efficiencies than can be achieved by pursuing a strategy of production.

In the Future textile industry are expected to focus more on product innovation to meet market demand.

In the coming year is expected the Company will continue to face tough times, where the operating margin can be decreased. Therefore, product innovation, efficiency, and control need to be improved.

The Company will take the necessary steps so that the operating margin can be maintained is in a positive position.

## 9. Comparison of Actual Target

By volume, the Company managed to reached of the target set by management, But very influenced by the raw material commodity price, that is cotton.

## 10. Target in year 2014

The Company sets volume of sales and production can be increased from preceding year. Currently, the Company plans to :

- Diversify its customer profile and products to meet the demand of international garment manufacturers and other customers.
- Increase sales of existing products by determining more competitive sales prices.

## 11. Marketing Aspect

Given the constraints faced and align with the business strategy of the Company and the condition of the textile industry in the world in general, marketing is more focused on markets that can contribute better. Domestic market and export market get the same attention given both market contribute equally great. The Company remains active in finding and developing new markets such as Middle-East countries.

Considering those condition, we established strategic actions as follows :

- We concentrate on increase of direct business with Apparel and SPA, as well as sales to the Middle-East and our domestic market



- Kami juga akan menghasilkan produk baru yang mempunyai nilai tambah yang berhubungan dengan usaha pakaian jadi.
- Kami akan membuat dasar usaha yang kuat untuk mendapatkan keuntungan yang stabil.
- Kami akan berusaha memelihara hubungan yang baik dengan serikat buruh

## 12. Kebijakan Dividen

Pada tahun 2012 dan 2013, Perseroan tidak membagikan dividen final untuk tahun 2011 dan 2012 dikarenakan masih mengalami akumulasi rugi dari tahun sebelumnya, sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2012 dan tanggal 28 Juni 2013.

## 13. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Di tahun 2013 tidak terdapat pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/revisi yang relevan terhadap Perseroan.

Di tahun 2012, PSAK dan ISAK baru/revisi yang relevan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- PSAK No.10 (Revisi 201), "Pengaruh Kurs Valuta Asing"
- PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No.46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No.56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK No. 60 mengatur beberapa persyaratan pengungkapan baru untuk instrument keuangan, terutama yang terkait dengan bagian manajemen risiko keuangan.

- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah"  
Berdasarkan ISAK No.25, biaya legal untuk memperoleh tanah dikapitalisasi ke dalam aset tetap (tanah) dan tidak diamortisasi. Jika biaya tersebut sebelumnya dicatat sebagai biaya perolehan tanah yang ditangguhkan, nilai tercatat biaya tersebut pada tanggal 1 Januari 2012 harus direklasifikasi ke dalam aset tanah secara prospektif. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi tanah, mana yang lebih pendek.

- We also develop our new value-added items linked with the garment operations.
- We will develop our strong business frames which make us to create stable profit.
- We will strive to maintain the amicable relationship with the labor union.

## 12. Dividend Policy

In 2012 and 2013, the Company did not distribute final dividend to year 2011 and 2012 because it had an accumulated deficit from previous years, in accordance with the decision of Annual General Meeting of Shareholders dated 22 June 2012 and 28 June 2013.

## 13. Change of Accounting Policy

In 2013, there are no new/revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are relevant to the Company.

In 2012, the new/revised PSAK and ISAKs that were relevant and become effective starting 1 January 2012 were as follows:

- PSAK No.10 (Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK No.16 (2011 Revision), "Fixed Assets"
- PSAK No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits"
- PSAK No.46 (2010 Revision), "Income Taxes"
- PSAK No.50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No.55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No.56 (2011 Revision), "Earning Per Share"
- PSAK No.60, "Financial Instruments: Disclosures"

PSAK No.60 stipulates several new disclosure requirements for financial instruments, especially in the financial risk management section.

- ISAK No.25, "Land Usage Rights"  
ISAK No.25 requires the legal cost incurred in transactions to acquire the land be capitalized as fixed assets (land) and is not amortised. If this cost was previously accounted for as deferred land acquisition charges, the carrying amount at 1 January 2012 is required to be reclassified to fixed assets (land) prospectively. Renewal/extension legal cost of the land right, however is recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the legal right term of the land.

### PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan tetapi belum efektif

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan:

- Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:
  - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
  - ISAK 28. Pengakuan Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:
  - PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
  - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
  - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Saat ini Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK dan ISAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangannya.

### PSAK and ISAKs issued but not yet effective

The following are summary of PSAK and ISAKs issued but not yet effective for the year ended 31 December 2013, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company:

- Effective starting on or after 1 January 2014:
  - ISAK 27, Transfer to Assets from Customers
  - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- Effective starting on or after 1 January 2015:
  - PSAK 1 (2013 Revision), Presentation of Financial Statements
  - PSAK 24 (2010 Revision), Employee Benefits
  - PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities
  - PSAK 68, Fair Value Measurement

Currently, the Company is evaluating and has not determined any impact of these issued PSAK and ISAKs to the financial statements.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai suatu Perseroan Publik, manajemen Perseroan sadar bahwa dengan beroperasi dalam lingkungan global yang semakin kompetitif, harus mengikuti standar tertinggi dalam praktik manajemen untuk memenangkan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis lainnya.

Pentingnya sistem manajemen yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajaran yang dilakukan secara berkesinambungan akan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Pengalaman menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik memberikan manfaat besar bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan sehingga pengelolaan Perseroan menjadi lebih fokus, pembagian tugas dan tanggung jawab menjadi lebih jelas serta sistem pengawasan menjadi lebih akurat.

Salah satu bentuk perwujudan dan penerapannya adalah, Perseroan telah mengikuti uji penilaian dari SGS untuk kategori ISO 9001:2008, untuk kualitas produksi, ISO 14001:2004, untuk lingkungan yang bersih, dan TESTEX, untuk sistem akhir uji kualitas produksi di bagian pencelupan (dyeing). Semua sertifikat di atas mencerminkan usaha keras dari manajemen PT Centex Tbk untuk memberikan kepercayaan yang terbaik kepada para pelanggannya.

Untuk terus meningkatkan kepercayaan tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan-kebijakan etika berbisnis sebagai berikut:

### Kebijakan Mutu

1. Menyediakan produk bermutu tinggi serta pelayanan yang baik demi kepuasan pelanggan kami.
2. Meningkatkan daya saing produk kami dalam mutu dan pelayanan dengan melakukan perbaikan terus menerus.
3. Memelihara terlaksananya sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 secara konsisten.

### Kebijakan K-3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

1. Mengutamakan K-3 dan pencegahan kecelakaan kerja.
2. Memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi para Karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.

### Kebijakan Lingkungan

1. Berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian lingkungan.
2. Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat bagi karyawan.

As a public company, the management of the Company is aware that in the increasing by the competitive global environment in which it operates. The Company must adhere to the strictest standards of Management practice to win the trust of customers and the other business partner.

The System of management which is based on principles of transparency, responsibility, accountability, sincerity in consistent basis will be able to increase value for its shareholders and other stakeholders.

Experience shows that the implementation of proper good corporate governance will bring great benefit to the Company, Therefore, the Company governance will be more focus, the assignment of duty and responsibility will be clearer and the audit system will be more precise.

One of the realization and implementation is, the Company has obtained assessment from SGS for the ISO 9001:2000 category for quality of product, ISO 14001:2004 for the clean environment, and TESTEX for final product quality testing in the dyeing department. All the certificates above reflect best efforts of management of PT Centex Tbk in providing the best trust to their customers.

To strengthen the trust, the Company has applied the following policies in business ethics :

### Quality Policy

1. To provide high quality products and good services to achieve our customers' satisfaction.
2. To improve the competitiveness of our products in term of service and quality by implementing continuous improvement
3. To maintain the compliance of Quality Management System ISO 9001:2008 consistently.

### Health and Safety Policy

1. Priority on health and safety as well as accident prevention.
2. Ensure the health and safety of our employees, customers and local communities

### Environment Policy

1. Actively participate in environmental preservation
2. Provide safe and healthy working environment for employees.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, pengurusan Perseroan dilakukan oleh Dewan Direksi sedangkan fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

### Dewan Komisaris Perseroan

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris, dimana salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen.

Komisaris Independen mengetuai Komite Audit yang terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite Audit.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara garis besar telah diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan dan memberikan pengarahan kepada Dewan Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Aktif dalam mengikuti perkembangan Perseroan.
3. Memberikan pendapat dan saran yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi Perseroan.
4. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
6. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang dilaksanakan Perseroan.
7. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

### Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya anggota Dewan Komisaris akan memperoleh remunerasi yang dilainya ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan prosedur sebagai berikut :

- Dewan Komisaris mengajukan usul besarnya remunerasi atas dasar pertimbangan kondisi keuangan Perseroan.
- Usul tersebut diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.

In accordance with the articles of association of the Company, the management of the Company is managed by the Board of Directors, while supervision function was performed by the Board of Commissioners.

### Board of Commissioners of the Company

Board of Commissioners consist of three members, 1 (one) President Commissioner and 2 (two) member of Commissioners, of which one of them is independent Commissioner.

Independent Commissioner chairs the Audit Committee which consists of a chairman and two members.

Their duties and the authorities of the Board of Commissioners were states in the Law No.40 year 2007 regarding the Limited Liability Company.

Their duties and the authorities of the Board of Commissioners that had been stated by the shareholders as follows :

1. To supervise management of the Company and provide directions to the Board of Directors, and perform other works as stated in the Company's Articles of Association.
2. Actively monitors the Company expansion.
3. To offers advices and opinions related to the Company's main issues.
4. To gives and approval on the resolution of shareholders meeting in relation with the Company's business plans.
5. To monitors the implementation of Good Corporate Governance.
6. To do deep analysis on the overall Company's strategy plans that will be implemented by the company.
7. To conducts meeting with the Board of Commissioners and or Board of Directors to review the Company's performance report.

### Remuneration Of The Board Of Commissioners

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners are entitled to receive remuneration which the amount is determined by the the General Meeting of Shareholders with the procedures as follows :

- The Board of Commissioners proposes the remuneration concerning the Company's financial condition.
- The proposal is proposed to the General Meeting of Shareholders in order to get an approval.

Di tahun 2013, Dewan Komisaris mengadakan 1 (satu) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan presentase kehadiran 80% (delapan puluh persen)

Untuk tahun 2013, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp.12.000.000,- (Dua belas juta rupiah)

### Dewan Direksi Perseroan

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang wakil Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur yang ditetapkan dalam dalam Rapat Umum pemegang Saham.

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas pokok Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

- a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan
- c. Menyiapkan secara menyeluruh rencana kerja, anggaran tahunan serta rencana bisnis yang akan dilakukan Perseroan.
- d. Menjalankan setiap kegiatan usaha dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik
- e. Mengelola sumber daya yang tersedia dengan melakukan perbaikan sistem secara periodik hingga mencapai hasil yang lebih baik.
- f. Melaporkan secara berkala jalannya kepengurusan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai dengan cara yang telah diterapkan dalam anggaran dasar Perseroan.
- g. Menjalankan kepengurusan Perseroan dengan menerapkan nilai keterbukaan yang terkait dengan rencana kerja Perseroan.
- h. Menjalankan kewajiban-kewajiban yang telah digariskan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan semua tindakan baik yang berkaitan dengan kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan, sesuai dengan Anggaran Dasar Peseroan.

In the year 2013, The Board of Commissioners has arranged 1 (one) meeting, in which the percent age of the quorum of the meeting was 80% (eighty percent).

In year 2013, total remunerations for the Board of Commissioners Rp.12.000.000,- (Twelve million rupiah).

### Board of Directors of the Company

Board of the Company consist of 1 (one) Presiden Director, 1 (one) Vice President Director and 4 (four) Directors as appointed at the Shareholders Meeting.

Board of Directors shall be fully responsible for managing the Company to achieve the purpose and objectives of the Company. Each members of the Board of Directors shall be in good faith and with full responsibility perform his/her duties as provided in the Company's Articles of Association.

The main duties of the Board of Directors are :

- a. To lead and manage the Company in accordance with the vision and mission of the Company's.
- b. To occupy, maintain and manage assets of the Company for the interest of the Company.
- c. To provide the Company's yearly activity plan, budget, and develop ment plan to be presented.
- d. To implements Good Corporate governance in every business activity
- e. To manages Company's resources by periodically improving the system to get a better result.
- f. To reports the performances of the Company periodically to the Board of Commissioner and Shareholders in accordance to the Article of the Association.
- g. To manages the implementation of the value of transparency and openness related to the Company's interest
- h. To conducts other responsibilities in accordance to the regulations stipulated in the Article of Association and the consensus brought from the Shareholders meeting.

The Board of Directors shall be entitled to represent the Company within and outside the Courts of Justice concerning all matters and affairs, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to perform all action, either pertaining to the management as well as the ownership affairs, but with the limitation according to the Company's Articles of Association.

## Remunerasi Dewan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Direksi akan memperoleh remunerasi dan fasilitas lainnya.

Untuk tahun 2013, total remunerasi Dewan Direksi adalah sebesar US\$.1.628.831

Di tahun 2013 Direksi mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali tiap bulan dengan presentase kehadiran 100% (seratus persen). Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Semua Direktur layak dan kompeten dalam bidang keahliannya masing-masing dan Direktur berpartisipasi dalam sistem manajemen kinerja tahunan, yang termasuk menentukan target, analisa kesenjangan kompetensi dan penilaian kinerja.

Pada tahun 2013, tidak ada pelatihan untuk anggota Direksi Perseroan.

Semua keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 sudah direalisasikan.

## KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No.IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapeam No.Kep-29/PM/2004 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 point C1 untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Dasar hukum penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Januari 2012 dan diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2012.

Periode jabatan dari anggot Komite Audit Perseroan akan berakhir pada bulan Juni 2015 bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Komisaris Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Komite Audit harus bersikap independen

### Fungsi dan peran

Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasannya terhadap hal-hal yang melibatkan pelaporan keuangan dan efektivitas proses audit eksternal, dengan tujuan untuk meyakinkan pengendalian internal yang memadai serta kualitas dan integritas dari pelaporan keuangan Perseroan.

## Remuneration Of The Board Of Directors

In carrying out their duties, members of the Board of Directors are entitled to receive remunerations and other facilities.

In year 2013, total remuneration for the Board of Directors are US\$.1,628,831

During in the 2013 the Board of Directors has arranged the meeting 1(one) time per month with the percentage attendance of 100% (one hundred percent). All the resolution in the Board of Directors meeting are taken based on consultation and consensus.

Each Directors is fully qualified and competent in his or her field and participates in a yearly performance Management system, which in determine target setting, competency-gap analysis and performance appraisal.

In 2013, there was no training for the members of the Board of Directors of the Company.

All the resolution results of the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 June 2013 was realized.

## AUDIT COMMITTEE

The company had formed the Audit Committee as compliance to the Capital Market Supervisory Agency regulation IX.1.5 Attachment of the Decree of the Capital Market Supervisory Agency Chairman No.Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and the Jakarta Stock Exchange regulation I-A No> Kep-305/BEJ/07.2004 dated July 19, 2004 point C1, to assist the Board of Commissioner duties.

Base of legality propose Audit Committee of the Company, accordance Circular Resolution members of the Board of Commissioners of the Company dated 31 January 2012 and to inform in the Generala Meeting of Shareholders dated 22 June 2012.

The period of Audit Committee members of the Company will expire in June 2015 be equal to the end of position by members of the Board of Commissioners of the Company.

The Audit Committee must be independent

### Role and functions

The function Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in performing its oversight responsibilities regarding matters involving financial reporting and the effectiveness of the external audit process, with the aim of ensuring the adequacy of internal controls and the quality and integrity of the Company's financial reporting.

### Laporan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari anggota-anggota yang independen dan diketuai oleh Komisaris Independen, dan tidak terlibat dengan tugas sehari-hari dari manajemen dan pengelolaan PT Century Textile Industry Tbk ("Perseroan").

Manajemen Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai. Auditor Eksternal berkewajiban untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

Selama Januari – Desember 2013 Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak empat kali dengan manajemen dan staff Perseroan.

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi :

- <sup>a</sup> Pertemuan rutin dengan divisi akuntansi guna membahas sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan, ketaatan pada peraturan, standar akuntansi terkini, serta masalah-masalah akuntansi perpajakan dan keuangan yang terjadi.
- <sup>a</sup> Melakukan review laporan keuangan auditan Desember 2012 dan laporan keuangan interim Maret, Juni dan September 2013.

Temuan-temuan Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Centex Tbk tanggal 22 Juni 2012 telah disetujui susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

### PROFIL

#### 1. Nama : Katsutoshi Ina

Jabatan : Ketua

Alamat : Jakarta

Tempat & Tanggal Lahir : Osaka, Jepang  
25 Desember 1943

Pendidikan Formal : Universitas

Pengalaman Kerja :

- Sejak tahun 1969 - 1994, bekerja pada Sumitomo Metal Meaning Co. Ltd.
- Sejak tahun 1995 mendirikan PT Siko Techno.
- Sejak 17 Juni 2011, diangkat menjadi Komisaris Independen PT Centex Tbk

### Report of the Audit Committee

The Audit Committee composed of independent members and is chaired by an Independent Commissioner, and is in no way involved with the daily management and operations of PT Century Textile Industry Tbk ("the Company").

The management of the Company is obliged to prepare financial statements in accordance with the accounting principles prevailing in Indonesia and to maintain appropriate internal control systems. The External Auditor is obliged to audit the Company's financial statements in accordance with the Public Accountants Professional Standards.

During January – December 2013, the Audit Committee met four times with the Company's management and staff. The activities therein covered :

- Regular meeting with the accounting division to discuss the bookkeeping and reporting system of the Company, compliance to regulations, recent accounting standards, and the accounting, taxation and financial issues that had occurred.
- Reviewing the audited financial statements December 2012 and March, June and September 2013 interim financial statements.

The Audit Committee's findings have been reported to the Company's Board of Commissioners.

In accordance with the result of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) of PT. Centex Tbk on 22 June 2012, it had been approved that the composition of the Company's Audit Committee is as follows :

### PROFILE

#### 1. Name : Katsutoshi Ina

Position : Chairman

Address : Jakarta

Place & Date of Birth : Osaka, Japan  
25 December 1943

Formal Education : University

Job Experience :

- Since 1969 - 1994, employed by Sumitomo Metal Meaning Co. Ltd.
- Since 1995, founded PT Siko Techno.
- Since 17 June 2011, appointed as Independent Commissioner of PT Centex Tbk

**2. Nama : Irwan Setia, MSi, CA, CPA**

Jabatan : anggota

Alamat : Jakarta

Tempat & Tanggal Lahir : Jambi, 16 April 1971

Pendidikan Formal : Universitas (S2)

Pengalaman Kerja :

- Agustus 1994 – May 1999, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen)".
- May 1999 – Desember 2004, bergabung pada PT. Kodak Indonesia.
- Sejak Juli 2005, bergabung dengan Kantor Akuntan Publik "Sulaimin & Rekan".
- Sejak Januari 2012, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

**3. Nama : Charles Christian, SE, Ak, CA, CPA**

Jabatan : anggota

Alamat : Jakarta

Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 8 April 1974

Pendidikan Formal : Universitas (S1)

Pengalaman Kerja:

- Oktober 2004 – September 2005, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Siddharta Siddharta & Widjaja".
- Oktober 2005 – September 2007, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Haryanto Sahari & Rekan (PwC)".
- Sejak Oktober 2007, mendirikan Kantor Akuntan Publik "Charles & Nurlena".
- Sejak Januari 2009, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

**2. Name : Irwan Setia, MSi, CA, CPA**

Position : member

Address : Jakarta

Place & Date of Birth : Jambi, 16 April 1971

Formal Education : University (Master Degree)

Working Experience :

- August 1994 – May 1999, joined the Registered Public Accountants "Prasetio Utomo & Co (Arthur Anderson)".
- May 1999 – December 2004, joined PT. Kodak Indonesia.
- July 2005, joined Registered Public Accountants "Sulaimin & Rekan".
- Since January 2012, appointed as member of the Audit Committee of PT Centex Tbk.

**3. Name : Charles Christian SE, Ak, CA, CPA**

Position : member

Address : Jakarta

Place & Date of Birth : Jakarta, 8 April 1974

Formal Education : University (Bachelor Degree)


Working Experience :

- October 2004 – September 2005, joined Registered Public Accountants "Siddharta Siddharta & Widjaja".
- October 2005 – September 2007, joined Registered Public Accountants "Haryono Sahari & Rekan (PwC)".
- Since October 2007, founded Registerd Public Accountants "Charles & Nurlena".
- Since January 2009, appointed as member of the Audit Committee of PT. Centex Tbk.

Komite Audit / [Audit Committee](#) of PT Century Textile Industry Tbk

  
Katsutoshi Ina (Ketua / [Chairman](#))

  
Irwan Setia (anggota / [member](#))

  
Charles Christian (anggota / [member](#))



Perseroan tidak memiliki komite lain, kecuali Komite Audit.

## Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memegang peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik serta memperlancar hubungan antara Perseroan dengan stakeholders.

Fungsi pokok Sekretaris Perseroan di tahun 2013 adalah :

- a. Sebagai penghubung atas kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, otoritas pasar modal, media massa, dan hubungan masyarakat.
- a. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Membuat Daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih.
- c. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, anggaran dasar Perseroan, dan tata kelola Perseroan yang baik untuk memastikan terpenuhinya ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah, Pasar modal dan Bursa Efek.
- d. Membantu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan dan mengurus semua kegiatan Dewan baik internal maupun eksternal.

Penunjukan Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Anggota Direksi Perseroan.

Sekretaris Perseroan saat ini di jabat oleh Bapak Budi Taufik, lahir di Palembang, tanggal 12 Juni 1967, dengan latar pendidikan Sarjana Ekonomi (S1).

## Audit Internal

Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Adhi Gunanto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 20 Agustus 2010.

Fungsi pengendalian Internal Perseroan dibentuk Desember 2009 dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi proses bisnis, juga mengevaluasi kelayakan dan efektifitas sistem pengendalian internal.

Audit Internal mempunyai jalur pelaporan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi internal audit secara menyeluruh mengenai pelaksanaan kerja intern apakah telah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Fungsi ini mendukung Manajemen dalam tugas pengendaliannya. Sesuai dengan tugas pengawasan yang mencakup seluruh Perseroan. Dukungan tersebut berupa

The Company have not other Committee, except Audit Committee.

## Corporate Secretary

Corporate Secretary plays an important role in conducting good corporate governance as well as keeping good relationships with the stakeholders.

Principal role of Corporate Secretary in th 2013 are :

- a. To liaise the activities which relate to the function of investor, capital market authority, mass media and society relationship.
- b. To be responsible for the convention of the General Shareholders Meeting.
- c. To make a list of shareholders with a stake of 5% (five percent) or more.
- d. To ensure the compliance with laws, articles of association, and good corporate governance as an assurance to the fulfillment of provisions decided by government authority, capital market, and stock exchange.
- e. To assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the application of good corporate governance in the Company and administers all the internal and external activities of the Boards.

The appointment of Corporate Secretary of the Company is made accordingly based on Circular of Resolution members of the Board of the Company .

Corporate Secretary appointed by the Company is Mr. Budi Taufik, born in Palembang on 12 June 1967 with Bachelor Degree of Economics (S1).

## Internal Audit

Mr. Adhi Gunanto as the Internal Audit, accordance Circular Resolution of the members of the Board of Directors of the Company dated 20 August 2010.

The Company's internal control function was established in December 2009 and it is responsible for the evaluation of the effectiveness and efficiency of business process, as well as for the evaluation of the Worthiness and the effectiveness of the internal control system.

The Internal Audit has reporting line to the members of the Director in running internal auditing function by totally of the execution of the internal working run as expected.

This function supports Management in its control duties. In line with this duty of supervision that covers the entire company. The support is embodied by conclusions,

kesimpulan, analisa, evaluasi dan rekomendasi yang diberikan oleh Auditor.

Kegiatan Audit Internal di dalam Perseroan pada tahun 2013, diantaranya :

1. Tanggal 21- 23 Mei 2013, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, HRD, Purchasing, Sales, Production Control Center Factory System Center dan Management Representative.
2. Tanggal 19 Juni – 21 Juni 2013, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility dan Management Representative.
3. Tanggal 20 – 22 Nopember 2013, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, HRD, Purchasing, Sales, Production Control Center, Factory System Control and Management Representative.
4. Tanggal 18 – 20 Desember 2013, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair dan Management Representative.

## Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern yang melakukan fungsi pengawasan terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan. Pelaksanaan pengawasan intern dengan cara memeriksa dan mengawasi fungsi-fungsi lainnya dalam Perseroan, apakah sistem prosedur dan peraturan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan dalam Perseroan.

Fungsi pengendalian intern membantu dan memberikan masukan kepada Direksi apakah pelaksanaan sistem prosedur dan peraturan perusahaan oleh seluruh fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan sitem yang ditetapkan.

Manajemen menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Manajemen pun berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perseroan pada umumnya.

## Management Risiko

Pengelolaan risiko adalah tugas dan tanggung jawab semua komponen Perseroan, serta harus dipahami oleh semua karyawan Perseroan.

Sebagai produsen tekstil kain jadi, Perseroan menyadari bahwa bisnis ini memiliki risiko, baik umum maupun khusus.

analysis, evaluations and recommendations provided by the auditors.

Internal Audit activities of Company in 2013 as below :

1. Date 21 – 23 May 2013, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Human Resource Department, Purchasing, Sales, Production Control Center, Factory System Center and Management Representative
2. Date 19 – 21 June 2013, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility and Management Representative.
3. Date 20 – 22 November 2013, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Human Resource Department, Purchasing, Sales, Production Control Center, Factory System Control and Management Representative
4. Date 18 – 20 December 2013, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair and Management Representative.

## Internal Control System

To put into practice the Good corporate governance, the Company has implemented Internal Control System that carries out the control function towards other functions of the Company. The Control System is conducted through verifying and overseeing the Company's other functions whether the procedure and the Company's regulations are executed in accordance with the Company's policy.

The Internal Control System assists and recommends the Board of Directors to ensure that all procedures and regulations are implemented consistent with the company's system and policies.

Management realizes that such internal control system can not entirely guarantee there is no fraud or other risk. However, management commits to improve internal control system continuously in order to increase the Company's performance.

## Risk Management

Risk management is the duties responsibilities of all of the Company's components, and must be well understood by all employees.

As a Textile producer for finished fabrics, the Company realize that the business has general and specific risks.

Pengelolaan risiko Perseroan tercermin dengan melaksanakan :

- Kegiatan terhadap keamanan produk yang dihasilkan Perseroan.
- Kegiatan terhadap keamanan data dan informasi Perseroan.
- Pelatihan penanggulangan bila terjadi kecelakaan bahan kimia
- Pelatihan penanggulangan bila terjadi kebakaran.

Secara umum risiko bisnis yang dihadapi Perseroan adalah risiko nasional dan global yang mempengaruhi iklim sosial ekonomi, termasuk kebijakan dari Pemerintah yang secara khusus mempengaruhi Industri Tekstil di Indonesia.

Risiko-risiko Perseroan adalah sebagai berikut :

#### Risiko bahan baku

Bahan baku untuk tekstil seperti kapas diimpor, faktor-faktor lain seperti tidak tepatnya produksi iklim di negara produsen kapas, keterlambatan pengapalan, perubahan harga minyak bumi dan perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi operasional dan keuntungan Perseroan.

#### Risiko persaingan usaha

Persaingan dihadapi dengan meningkatkan efisiensi produksi seperti menurunkan biaya energi dengan konversi dari bahan bakar gas turbin ke listrik. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

#### Risiko daya beli konsumen

Kemampuan Perseroan untuk menentukan harga jual dibatasi oleh daya beli konsumen yang sangat terpengaruh oleh efek inflasi, resesi ekonomi, ketidakstabilan politik dan faktor-faktor lainnya.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan kepada pelanggan.

Perseroan meyakini bahwa saldo yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai tetap bisa diperoleh dengan mempertimbangkan perilaku pembayaran masa lalu dan analisa secara mendalam atas peringkat kredit dari pelanggan yang bersangkutan.

#### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman bank yang jatuh tempo.

Risk management of the Company is reflected by implementing :

- Activities against the safety of products that produced by the Company.
- Activities against the security of the Company's data and information.
- Earth quake evacuation exercise
- Chemical accident exercise.
- Fire evacuation exercise.

Generally, the Company faced business risk, both nationally and globally which impact social economic as well as Government policy which might impact the Textile Industry in Indonesia.

Risks of the Company as follows :

#### Risk of material

Raw materials required for textile, such as raw cotton is imported, Other risk factors such as unpredictable climatic condition in the cotton-producing countries, shipment delay, change of crude oil price and foreign exchange rate fluctuations might also affect the operational and profit of the Company.

#### Risk of business competition

The competition is faced by increasing the product efficiency, such as reducing the energy cost with the conversion from gas turbine to electricity. The Company also maintain good relationship with the customers.

#### Risk of consumer purchasing power

The Company's ability to determine the selling price is constrained by customer purchasing power, which is vulnerable by effects of the inflation, economic recession, political instability and other factors.

#### Risk of credit

The Company's credit risk mainly arises from risk of sales if customers fail to settle their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

The Company believe that the past due but not improved amounts remain collectible on the basis of historical payment behaviour and extensive analysis of the underlying customer' credit ratings.

#### Liquidity risk

Liquidity risk is the risk if the Company has insufficient capacity to fund the increase in assets or is unable to meet its payments obligations as they fall due, including to repay its bank loans which already mature.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan memadankan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

#### Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam harga pasar (nilai tukar mata uang dan suku bunga) yang akan mempengaruhi nilai kepemilikan instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalkan pengembalian.

#### Risiko kurs mata uang

Beberapa beban operasional dan pembelian persediaan dari pemasok domestik mengekspos Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing selain US Dollar terutama berasal dari utang Rupiah. Risiko ini, sampai batas tertentu berkurang dengan adanya penjualan Perseroan dalam mata uang Rupiah.

Perseroan mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang selain Dollar pada tanggal spot jika diperlukan.

#### Risiko suku Bunga

Perseroan memiliki pinjaman yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Pinjaman Perseroan dengan suku bunga mengambang terekspos terhadap perubahan arus kas yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Perseroan memiliki kebijakan untuk secara berkesinambungan mengawasi pergerakan suku bunga.

#### Pengelolaan risiko modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, dalam rangka memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi beban modal.

Dalam rangka mempertahankan struktur modal, Perseroan dapat dari waktu ke waktu mempertimbangkan apakah akan menaikkan/menurunkan pinjaman.

To mitigate the liquidity risk, the Company diversifies funding resources. Besides capital and customers's collection, the Company generates funding resources from bank loans.

The Company manages this liquidity risk by matching the maturity of assets and liabilities, so that the cash generated from matured assets is sufficient to cover liabilities maturing in the same period. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through supervising the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

#### Market risk

Market risk is the risk that changes in market prices (exchange rates and interest rates) will affect the Company's income of the value of its holding of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

#### Currency risk

Few operational expenses and purchases of inventories from domestic suppliers expose the Company to fluctuating exchange rate from currencies other than US Dollar, primary arising from RUPiah payables. This risk is to some extent reduced by the Company's sales in Rupiah.

The Company manages the overall risk by buying or selling currencies other than US Dollar at spot rates when necessary.

#### Interest rate risk

The Company has borrowings which are based on variable interest rates. The Company's variable interest rate borrowing are exposed to fluctuation in cash flows due to change in interest rate. The Company has a policy of constantly monitoring movements in interest rates.

#### Capital risk management

The objective of the Company when managing capital is to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital.

In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time consider whether to increase/decrease debt levels.

#### Akuntan Publik

Laporan Keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta & Widjaja (KPMG). Tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perseroan oleh KAP tersebut.

#### Penyebaran Informasi Perseroan

Sehubungan dengan usaha Perseroan untuk mempertahankan keterbukaan informasi dan transparansi kepada para pemegang saham dan anggota masyarakat lainnya, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perseroan yang beralamat di kantor pusat Perseroan, Gedung Summitmas II Lt.3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 61-62, Jakarta 12190, telepon (021) 87711907, 87721653 fax (021) 8704294 atau melalui :

Email : [atsan\\_miyana@ina.toray.co.id](mailto:atsan_miyana@ina.toray.co.id)  
[abdul\\_hakim@ina.toray.co.id](mailto:abdul_hakim@ina.toray.co.id)  
[achmad\\_zalafik@ina.toray.co.id](mailto:achmad_zalafik@ina.toray.co.id)

Website : <http://www.toray.co.id/centex/>

Sebagai tambahan, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh juga di Perpustakaan Elektronik Pasar Modal Indonesia (CaMEL), beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Lt.1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Untuk memenuhi kebutuhan komunitas pasar modal, investor dan Perusahaan Sekuritas, Perseroan mengirimkan Laporan Tahunan langsung dengan melihat mailing list atau berdasarkan permintaan. Disamping Laporan Tahunan, Perseroan juga menyediakan Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan dan informasi-informasi lainnya.

#### Public Accountant

The financial statements for year ended 31 December 2013 were audited by the Registered Public Accountants (KAP) Siddharta & Widjaja (KPMG). The public accountant does not provide any other services to the Company.

#### Dissemination of the Company's Information

In regards to the Company's efforts to maintain an open information and transparency to the shareholders and other members of the public, the information of the Company may be obtained through the Corporate Secretary, which is located at the Company's head office, Summitmas Tower II 3rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 61-62, Jakarta 12190, phone (021) 87711907, 87721653 facsimile (021) 8704294 or by :

Email : [atsan\\_miyana@ina.toray.co.id](mailto:atsan_miyana@ina.toray.co.id)  
[abdul\\_hakim@ina.toray.co.id](mailto:abdul_hakim@ina.toray.co.id)  
[achmad\\_zalafik@ina.toray.co.id](mailto:achmad_zalafik@ina.toray.co.id)

Website : <http://www.toray.co.id/centex/>

In addition, information regarding the Company can be obtained in the Indonesian Capital Market Electronic Library (CaMEL), located at the Indonesia Stock Exchange Building 1st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

To meet the needs of the stock market community, investors and Securities Companies, the Company directly sends the annual reports by observing the mailing list or based on demands. Besides the Annual Reports, the Company also provides the Semi-annual Report, Quarterly Reports and other information.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa semua yang dilakukan tidaklah hanya mementingkan aspek bisnis dan mencari keuntungan semata, komunitas sosial, terutama di sekitar pabrik merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting untuk masa depan sebuah Perseroan. Karena itu Perseroan selalu berupaya mengidentifikasi diri sebagai bagian dari komunitas sekitar.

Perseroan memiliki sistem proses pengolahan limbah produksi yang terkontrol dengan baik yakni IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah).

Sebagai wujud dari etika bisnis dan tanggung jawab sosial, manajemen Perseroan selalu berusaha memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan hidup disekitar pabrik, diantaranya :

1. Mengutamakan menerima penduduk terampil yang bertempat tinggal disekitar pabrik sebagai karyawan.
2. Mendukung kegiatan penghijauan disekitar pabrik, dengan penanaman pohon.
3. Membangun sumur resapan.
4. Pemberian Beasiswa untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah Menengah Umum (SMU).
5. Bantuan penyediaan air bersih.
6. Penyediaan fasilitas ATM Mandiri.
7. Bantuan untuk kegiatan hari-hari besar, diantaranya Hari Kemerdekaan RI, Idul Fitri, Idul Adha, Natal dan lain-lain.
8. Kegiatan aksi donor darah yang secara rutin dilakukan oleh Perseroan dilingkungan pabrik dan diikuti oleh karyawan yang secara sukrela menjadi pendonor.

Untuk menunjang hal-hal tersebut diatas Perseroan mengelola sendiri, sedangkan biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam tahun 2013 atas tanggung jawab sosial tersebut kurang lebih senilai Rp.27.675.000,- dan tidak semua diberikan dalam bentuk uang tunai.

Sebagai anggota dari Toray Grup di Indonesia, Perseroan berpartisipasi dalam ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), yang didirikan pada tahun 1993 dan memberikan kontribusi dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dasar dan teknologi di Indonesia setiap tahunnya.

Perseroan juga berpartisipasi dalam JITF (Judo Indonesia Toray Foundation) yang didirikan pada tahun 2000 oleh Toray Group dan memberikan kontribusi dalam pengembangan Judo di Indonesia.

### Perkara hukum yang sedang dihadapi

Pada tanggal 31 Desember 2013 tidak ada perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, anggota Dewan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

The Company fully realized that anything being performed is not only emphasizing business aspect and merely looking for profit. Social communities, particularly those in the factory, stakeholders highly affecting the future of the Company. The Company therefore makes continuous efforts to identify itself as an integral part of the surrounding communities.

The Company has a controllable waste processing system, IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah / Waste Processing Installation).

In implementing the business ethics and social responsibility, the management contributes positively to communities surrounding the factory area, are as follows:

1. Prioritizing the recruitment qualified persons who live around factory as employees.
2. Conserve the environment such as tree planting at almost all areas surrounding.
3. Build the factory absorption well.
4. Provide Scholarship from elementary to high school
5. Donate material and expertise assistance to the community in an effort to provide clean water.
6. Provide the ATM facility.
7. Donation for activities held during public holidays, such as, the Indonesian Independence Day, Idul Fitri, Idul Adha, Christmas, etc.
8. Activity blood donor program which is carried out routinely around the industrial until with the Company's voluntary employees as participants.

To support the matter above, the company manage by itself, while the expense was released by the Company in year 2013 for the social responsibility about Rp.27.675.000,- and not all be given by cash money.

As a member of the Toray Group in Indonesia, the Company participates in the ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), which was established in 1993 and contributes to the research and development of basic science and technology in Indonesia every year.

The Company also participates in JITF (Judo Indonesia Toray Foundation), which was established in 2000 by the Toray Group, and contributes to the development of Judo in Indonesia.

### Ongoing legal cases

As of 31 December 2013, there was no ongoing legal cases involving the Company, any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.



PERSETUJUAN KOMISARIS & DIREKSI  
ATAS LAPORAN TAHUNAN PER 31 DESEMBER 2013  
PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk (PT. CENTEX Tbk)

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS  
KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN

APPROVAL BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS  
ON ANNUAL REPORT PER 31 DECEMBER 2013  
PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk (PT. CENTEX Tbk)

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS TO BE FULLY  
RESPONSIBILITY ON THE CORRECTNESS OF THE CONTENTS OF SUCH  
ANNUAL REPORT.

DEWAN KOMISARIS / *BOARD OF COMMISSIONERS*



Suhardi Budiman

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



Katsutoshi Ina

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



Kazuyoshi Tsuji

Komisaris / *Commissioner*

DEWAN DIREKSI / *BOARD OF DIRECTORS*



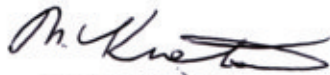
Komei Kobayashi

Presiden Direktur / *President Director*



Muljadi Budiman

Wkl. Presiden Direktur / *Vice President Director*



Norio Kurobe

Direktur Keuangan / *Finance Director*



Kazutaka Hosaka

Direktur Pemasaran / *Marketing Director*



Masaru Kimura

Direktur Produksi / *Production Director*



Echio Kidachi

Direktur Teknik / *Technical Director*

# KEGIATAN TAHUN 2013

ACTIVITIES IN 2013

